

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan arahan Wakil Menteri BUMN pada *Business Meeting* BNI tahun 2021 bahwa saat ini *positioning* BNI difokuskan pada pemberdayaan pelaku UMKM Ekspor, memaksimalkan potensi diaspora Indonesia dengan mengoptimalkan kekuatan jaringan BNI di dalam dan di luar negeri serta mendukung UMKM naik kelas sehingga siap menjadi UMKM Ekspor.

Upaya untuk mendorong ekspor oleh usaha kecil dan menengah (UKM) yang terus dilakukan oleh berbagai pihak. Seperti yang dilakukan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI melalui programnya yaitu BNI Xpora. Dimana melalui program tersebut, banyak pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) telah merasakan manfaat percepatan ekspor yang terintegrasi.[1]

Dalam rangka mewujudkan komitmen ini, BNI mendorong *Digital Platform* Xpora sebagai *one stop shopping solution* bagi pelaku UMKM dengan memberikan solusi dan layanan komprehensif bagi UMKM Indonesia menembus pasar global melalui solusi pembiayaan mudah dan terintegrasi, pengembangan bisnis, serta pelayanan keuangan cepat dan berkualitas, sebagai sarana tujuan BNI sebagai *international banking, bisnis trade and transaction*, dimana salah satu turunannya membawa UMKM mitra BNI untuk dapat ikut serta dan bersaing di pasar Internasional.

Pengembangan Xpora terintegrasi dengan layanan terkait fitur ekspansi bisnis/informasi data *buyer*, sistem *tools digital* untuk menunjang pengelolaan bisnis UMKM, solusi Pendanaan, inspirasi kegiatan dan materi pembelajaran untuk memperluas wawasan bisnis UMKM, Solusi Pengelolaan Keuangan Fitur pembuatan rekening bisnis bagi UMKM dan Legalitas Informasi terkait legalitas usaha yang dibutuhkan UMKM untuk menjalankan bisnisnya. Xpora dalam memberikan solusi pendanaan untuk para UMKM dilakukan untuk dapat memperluas akses pasarnya sekaligus solusi atas kebutuhan permodalan dan layanan perbankan lain untuk mendukung usaha ekspor para UMKM. BNI dengan menghadirkan berbagai macam inovasi produk baik pembiayaan maupun layanan perbankan lainnya agar dapat diakses oleh semakin banyak UMKM dan mendorong UMKM agar dapat *Go Ekspor* melalui BNI Xpora.

Xpora sudah berjalan dan dilaksanakan di seluruh Indonesia, dan laporan data kredit debitur dari cabang harus diberikan kepada pusat untuk diolah agar bisa mengetahui hasil dari kinerja Xpora dalam memberikan solusi pendanaan. Data yang diberikan tidak memiliki format yang permanen, sehingga cabang banyak memberikan *format* laporan data kredit debitur yang tidak lengkap. Juga laporan data yang diberikan oleh pihak cabang masih diberikan secara manual, sehingga pihak pusat harus menggabungkan semua laporan data dari cabang untuk mendapatkan hasil dari kinerja Xpora dalam membantu UMKM untuk *go global*. Maka dari itu Xpora membutuhkan sistem Dashboard Monitoring untuk mengolah laporan data kredit lebih mudah dan cepat.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari Magang di PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk adalah mengimplementasikan materi yang sudah dipelajari selama berada di Universitas Multimedia Nusantara dan mendapatkan pengalaman kerja sebelum masuk ke dunia kerja secara nyata. Tujuan dari kerja magang adalah untuk membuat Modul Register, Modul Login, dan Modul Manage User pada Website Dashboard Monitoring Xpora di PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan kerja magang dimulai pada tanggal 10 Februari 2022 sampai 15 Juli 2022 di PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk dan dilakukan secara *hybrid*. Presensi WFO (*Work From Office*) magang 2-3 hari dan sisanya dilakukan WFH (*Work From Home*) setiap minggunya. Dikarenakan untuk mencegah penyebaran covid-19 maka dibatasi setiap harinya *maximal* hanya 3-4 mahasiswa magang secara bergantian hadir secara fisik dan sisanya bekerja di rumah. Magang dilakukan pada hari senin sampai jumat atau hari kerja, dan tidak bekerja selama akhir pekan juga hari libur nasional. Jam kerja magang selama pandemi Covid-19 dibagi menjadi dua shift. Shift 1 mulai pada pukul 08.00-16.00 WIB dan shift 2 mulai pada pukul 10.00-18.00 WIB. Untuk jam istirahat selama PPKM level 3 jam 12.00-13.00 WIB dan bila bekerja di kantor makan siang diberikan oleh kantor dikarenakan mengurangi membeli makan diluar dan melakukan kegiatan secara fisik.

Prosedur pelaksanaan kerja magang dalam berpakaian yaitu pada hari senin dan rabu mengenakan pakaian kerja formal, selasa dan kamis mengenakan batik, dan hari jumat mengenakan pakaian casual. Setiap hari senin sampai kamis menggunakan sepatu pantofel untuk pria dan sementara wanita menggunakan heels tertutup. Setiap hari kerja magang harus menggunakan pakaian yang rapih dan sopan. Setiap seminggu sekali diadakan *weekly meeting* untuk membahas tugas yang sudah dikerjakan dan apa yang perlu dilakukan untuk minggu selanjutnya. Membuat notulen atau laporan setiap bertemu dengan tamu atau klien untuk mengetahui kesimpulan yang diinginkan klien dalam bekerjasama dengan Xpora.

